

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan memakai pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan melihat suatu kenyataan hukum yang terjadi di masyarakat yang berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi perundang-undangan. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Analisis Putusan Hakim Nomor 156/Pid.sus/2016/PN.Kudus tentang Kasus Penganiayaan Asisten Rumah Tangga (ART) menurut Perspektif Hukum Islam di Pengadilan Negeri Kudus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang tidak menggunakan perhitungan, akan tetapi dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks atau wajar yang sebenarnya sesuai dengan keadaan penelitian.¹

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, karena alasan tersebut gejala gejala yang diteliti ini merupakan gejala sosial yang dinamis. Selain itu, karena menekankan analisis terdapat dinamika hubungan antara deduktif dan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

B. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.² Data primer dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press, 2006)), 252

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 254

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah salah satu Hakim Pengadilan Negeri Kudus yang menangani perkara penganiayaan dengan putusan Nomor; 156/Pid.sus/2016/PN.Kudus.

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arsip Putusan, yaitu arsip yang isinya tentang surat gugatan, jawaban tergugat, replik, putusan sela, relasi panggilan, berita acara persidangan, foto kopi bukti tertulis dan putusan.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasal 1 UU Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (UU PKDRT).
- b. Dan buku-buku Hukum Islam, buku fiqh Jinayah yang mendukung penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian putusan Hakim tentang kasus penganiayaan seorang asisten rumah tangga menurut perspektif hukum Islam, dan berbagai sumber kajian pustaka beserta copyan surat keputusan dari Pengadilan Negeri Kudus yang terletak di Jalan Sunan Muria No. 1, Glantengan, Kota Kudus Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena Pengadilan Negeri Kudus adalah salah satu Pengadilan Negeri terdekat dengan tempat tinggal peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian membutuhkan data-data yang dapat memberikan kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan.³ Dimana penelitian itu sendiri mempunyai arti suatu usaha

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian cet-3*, 255

untuk mengembangkan, menemukan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha yang mana dilakukan dengan metode-metode ilmiah.⁴

Metode-metode tersebut sangatlah penting untuk menunjang hasil yang nantinya diperoleh dari penelitian yang dilakukan, sehingga mendapatkan data dengan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Suatu penelitian agar menghasilkan data-data yang akurat dan tidak meragukan mesti dilakukan secara sistematis, sehingga penentuan metode yang akan dipakai merupakan langkah awal dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi, kajian pustaka dan observasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁵

Dokumen menjadi kajian pokok peneliti ini, karena penelitian ini bersumber dari putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Kudus. Dokumentasi dilakukan untuk mengamati akta putusan Nomor: 156/Pid.sus/2016/PN.Kudus. Serta mengamati kaidah-kaidah KUHP yang digunakan dalam putusan Nomor: 156/Pid.sus/2016/PN.Kudus. Penelitian bermula dari mengkaji isi putusan.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dari beberapa sumber buku, yang dirasa sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tidak berperan serta yang mempunyai satu fungsi yaitu melakukan pengamatan. Pengamatan yang

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), 4

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 117

dilakukan adalah dengan mengamati putusan hakim terkait kasus penganiayaan.⁶

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif meliputi uji kredibilitas dan uji validitas. Di bawah ini akan dipaparkan mengenai uji kredibilitas dan uji validitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data adalah pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, diantaranya adalah dengan perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, triangulasi, diskusi analisis kasus negatif, dan *member check*.⁷ Penelitian menguji kepercayaan terhadap data yang diterima agar data yang diterima bisa dipertanggung jawabkan, dalam menguji kepercayaan data ini peneliti perlu menggunakan uji kredibilitas untuk mengetahui pengujian kepercayaan data.

2. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan cek ulang terhadap data yang telah diterima. Perpanjang pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan waktu penelitian, yaitu perpanjangan satu minggu setelah jadwal penelitian berakhir. Kemudian, peneliti juga harus selalu meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan

⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 126

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 368

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,

pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Apabila peneliti senantiasa meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹

a. Triangulasi Sumber

Untuk pengujian kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Adapun sumber dalam penelitian ini adalah Putusan hakim di Pengadilan Negeri Kudus yang mengenai.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹¹

Triangulasi teknik untuk pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data, pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi dan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara di pagi hari akan memberikan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 372

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

¹¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), 230

data yang lebih valid, sehingga lebih terpercaya. Sebab, di pagi hari informan masih segar dan belum banyak masalah. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

Dalam melakukan uji kredibilitas, peneliti juga dapat melakukan analisis kasus negatif. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika peneliti tidak menemukan data yang bertentangan dengan temuan, berarti data yang telah ditemukan peneliti sudah dianggap valid.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹³

Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dan penelitian mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya, sesuai hasil observasi dan wawancara di lapangan. Analisis selama pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan multi sumber bukti, menggunakan rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dari laporan penelitian.
2. Reproduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses penelitian kualitatif berlangsung. Karena tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk lebih

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 373

¹³ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif, dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), 150-152

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisir data. Maka hal tersebut dapat memudahkan penulis untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui hal tersebut, penulis akan lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
4. Penarikan kesimpulan adalah dimulai dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti berbeda-beda, yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Hal tersebut merupakan langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif.¹⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam tahapan ini dengan :

1. Observasi penahuluan ke Pengadilan Negeri Kudus dengan melihat Buku Pantauan Perkara dan memutuskan mengambil perkara.
2. Wawancara dengan Hakim dan Panitera.
3. Pengambilan salinan akta salinan.
4. Observasi di Pengadilan Negeri Kudus.
5. Analisis.
6. Kesimpulan.

¹⁴ M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*. 151-152